

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah
Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
Periode Tahun 2021-2023**

Wulandari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail:
wulandari8590@gmail.com

Sumar'in

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-
mail:sumar'inasnawi@gmail.com

ABSTRACT

Profitability is a ratio that looks at a company's ability to generate profits. Sharia banking is an institution that provides sharia banking services based on sharia principles. This research aims to determine the effect of mudharabah and nausyarakah financing on the level of profitability at PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk period talfun 2021-2023.

This research is a quantitative research with the data source used is secondary data obtained through the official website of Bank Syariah Indonesia.. The number of samples in this study was 36 samples. The analysis techniques used include statistical analysis, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, namely the t test, using SPSS 24 analysis tools.

The results of the research show that the mudharabah variable, the t-calculated results of the mudharabah variable, do not have a significant effect on ROE. The musyarakah variable from the t-calculated musyarakah variable has a significant positive effect on ROE. And by testing all the independent variables simultaneously, it was found that the influence of mudharabah and musyarakah financing on ROE is that the R Square value is 0.311, which means that the contribution of the two independent variables of mudharabah and musyarakah to ROE is 31.1%, and 68.9% of the other variables.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah and Profitability (ROE)*

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk periode tahun 2021-2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website resmi yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan pada variabel mudharabah hasil t hitung variabel mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Variabel musyarakah hasil t hitung variabel musyarakah berpengaruh positif

secara signifikan terhadap ROE. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh F hitung pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap ROE. Nilai R Square sebesar 0,311, yang berarti kontribusi dua variabel independen mudharabah dan musyarakah terhadap ROE adalah sebesar 31,1%, dan 68,9 % sisanya variabel lain.

Kata Kunci: Mudharabah, Musyarakah dan Profitabilitas (ROE)

PENDAHULUAN

Dunia perbankan dan keuangan sudah pasti berhubungan dengan perekonomian. Baik buruknya suatu Negara berpengaruh atas perkembangan perekonomian serta peran perbankan akan berjalan dengan lancar atau sebaliknya. Lembaga perbankan adalah inti dari perekonomian sebuah negara yang telah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu negara. Sebab peranan perbankan dalam memajukan suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan akan membutuhkan bank sebagai perantaranya baik perorang, lembaga, ataupun perusahaan. Dengan perkembangannya pola pikir masyarakat terhadap sistem syariah tanpa menggunakan riba, Negara Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam dunia perbankan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا
 Terjemahannya: *Hai orang-orang beriman, jangan kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu (Q.S An-Nisa/29).*

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting untuk perekonomian suatu negara, Pada prinsipnya bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dari masyarakat (Eivedeposits) yang mengalami kelebihan dana dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat (Tomoreloans) yang membutuhkan dana. Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, sistem operasional lembaga keuangan dapat berupa lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, kedua bank ini mempunyai produk yang hampir sama, yang membedakan hanya sistem operasionalnya saja. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah Islam, dengan kata lain bank syariah menjalankan kegiatan di bidang keuangan (sektor moneter), sebagaimana fungsi yang dijalankan oleh bank konvensional.

Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dengan menjalankan fungsinya sebagai menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Bank syariah mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yang berguna untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah memberikan alternatif

perbankan dimana bank dan nasabah saling mendapatkan keuntungan. Perbankan juga menunjukkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, menghindari aktivitas yang mengandung unsur berbahaya dalam transaksi keuangan dan mengedepankan nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan dalam memproduksi. Pada perbankan terdapat berbagai produk serta layanan jasa berskema keuangan yang berpariatif, salah satu cara alternatif yang digunakan untuk sistem perbankan yang kredibel serta mampu dinikmati oleh seluruh masyarakat yaitu perbankan syariah.

Produk perbankan yang sering digunakan salah satunya pembiayaan.¹ Pembiayaan dalam bank syariah merupakan komponen utama aktiva produktif yang sangat mempengaruhi profitabilitas di bank tersebut. Penggunaan produk pembiayaan pada bank syariah pada khususnya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sangat di minati oleh para nasabah pada bank syariah, salah satu tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan (Bank) dilihat dari tingkat profitabilitas. Rasio protabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang dapat ditetapkan dalam kondisi bank membiayai secara penuh sebuah usaha (100% dana dari bank dan nasabah memiliki profitabilitas dan *business* saja). Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama atau pecampuran antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dimana bank dan nasabah sama-sama memiliki kontribusi dana dalam usaha. Pengembalian hasil usaha tergantung kepada nisbah bagi hasil yang disepakati nasabah semakin tinggi pula bagi hasil untuk masing-masing pihak.² Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah merupakan pembiayaan yang cukup rumit, karena berisiko tinggi dan membutuhkan sikap jujur dan saling percaya antara *shabul maal* dan *mudrib*. Selain itu pendapatan keuntungan belum pasti, karena hal ini sangat tergantung pada hasil atau tidaknya usaha yang akan dilakukan oleh *mudharib* dalam menjalankan usahanya.

Profitabilitas mempunyai arti penting yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan, dan juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula efesiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Menjaga tingkat profitabilitas adalah hal yang penting bagi setiap bank. Jika perkembangan suatu profitabilitas menunjukkan suatu pengikatan maka hal tersebut menunjukan kinerja bank yang efisien. Pada penelitian ini profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Equity (ROE). Return On

¹Annis Puspitasari, " Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus 2015-2019)". Skripsi pada Universitas Islam Sultan Agung Tahun 2021 . (<http://repository.unissula.ac.id>), 4. Diakses tanggal 18 Januari 2024.

² Muhammad Lathief Ilihamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Sumatra Utara: Febi Uin-Su Press 2018), 8

Equity atau disingkat dengan (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan laba bagi pemegang saham. Return On Equity (ROE) Merupakan ukuran yang paling penting menurut pandangan pemilik karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah maka menyebabkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba, apalagi profitabilitasnya rendah terus dibiarkan maka akan berdampak pada citra masyarakat yang menjadi menurun. Alasan menggunakan rasio Return On Equity (REO) dikarenakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam mengelola modal yang dimiliki untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Populernya ROE dijadikan indikator utama rasio profitabilitas, karena apabila ROE baik maka rasio profitabilitas yang lain juga baik. ROE sebagai rasio yang merefleksi seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah investasikan oleh pemegang saham baik secara langsung atau dengan laba yang ditahan. Pembiayaan dengan akad mudharabah adalah transaksi penanaman dana oleh pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai dengan syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang masing-masing telah disepakati.

Berikut ini merupakan tabel data pembiayaan mudharabah dan penbiayaan musyarakah yang diperoleh Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk tahun 2021-2023 yang diperoleh melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia melalui website resmi.

Tabel 1.1

**Data Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah
PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Periode 2021-2023**

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROE)
2021	1.628.437	57.554.436	12,10 %
2022	1.041.397	70.590.511	12,71%
2023	1.881.133	88.216.197	14,72%

Sumber : Laporan Keuangan PT. BSI, Tbk, Tahun 2021-2023

Berdasarkan pada tabel 1.1 tersebut dijelaskan bahwa data yang diperoleh Pembiayaan Musyarakah mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. dari tabel diatas bisa dilihat bahwa produk Bank Syariah Indonesia yang terkenal dan banyak diminati yaitu pembiayaan Musyarakah, dapat dilihat pada tabel bahwasannya pembiayaan Musyarakah dan Profitabilitas (ROE) selalu mengalami kenaikan berbeda dengan pembiayaan Mudharabah yang tidak begitu mengalami kenaikan dari Tahun 2021- 2023.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat sistematis, terancang, dan terukur dengan jelas. Data yang digunakan berupa angka-angka dari laporan keuangan, diolah menggunakan analisis statistik dengan bantuan SPSS. Fokus penelitian adalah mengukur pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk untuk periode 2021-2023.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia yang dipublikasikan selama tahun 2021-2023.

2. Sampel

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 36 sampel, terdiri dari laporan keuangan bulanan selama 3 tahun (12 data per tahun). Kriteria pengambilan sampel meliputi:

- Data laporan keuangan dari periode 2021-2023.
- Data diambil secara berurutan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian menggunakan data sekunder berbentuk *time series*, yaitu data bulanan dari Januari 2021 hingga Desember 2023, diambil dari laporan keuangan resmi yang dipublikasikan oleh Bank Syariah Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi: Menggunakan laporan keuangan bulanan BSI periode 2021-2023 sebagai sumber utama data.
- b. Keperpustakaan: Menggunakan literatur seperti buku, jurnal, skripsi, dan catatan terkait.
- c. Penelusuran Data Online: Memanfaatkan sumber elektronik seperti e-jurnal untuk mendukung analisis penelitian.

Data ini akan diolah secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan profitabilitas di Bank Syariah Indonesia.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel:

1. Variabel Independen (X):

- a. Pembiayaan Mudharabah (X1): Akad kerjasama antara Bank Syariah Indonesia dan nasabah untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan laporan keuangan 2021-2023.
- b. Pembiayaan Musyarakah (X2): Akad kerjasama antara Bank Syariah Indonesia dan nasabah untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan laporan keuangan 2021-2023.
- c. Variabel Dependen (Y):
- d. Profitabilitas (Return on Equity / ROE): Perbandingan laba bersih terhadap ekuitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.

Definisi Operasional

1. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Merujuk pada akad kerjasama antara Bank Syariah Indonesia dengan nasabah untuk menciptakan keuntungan yang tercantum dalam laporan keuangan 2021-2023.

2. Pembiayaan Musyarakah (X2)

Mengacu pada kerjasama antara Bank Syariah Indonesia dengan nasabah untuk menciptakan keuntungan yang tercantum dalam laporan keuangan 2021-2023.

3. Profitabilitas (Y - ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Formula:

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan objek penelitian melalui perhitungan seperti rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- a. YYY: Variabel Dependen (ROE)
- b. aaa: Konstanta
- c. b₁, b₂: Koefisien variabel independen
- d. X₁, X₂: Variabel independen
- e. eee: Error

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas: Menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal ($p > 0.05$).
- b. Uji Heteroskedastisitas: Memeriksa apakah varian residual sama untuk semua pengamatan.
- c. Uji Multikolinearitas: Menggunakan nilai VIF ($VIF < 10$) untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen.
- d. Uji Autokorelasi: Menggunakan Durbin-Watson untuk memeriksa korelasi residual dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial): Mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. H₀ ditolak jika $p < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- b. Uji F (Simultan): Menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. H₀ ditolak jika $p < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang dihasilkan meliputi mean, minimum, maximum dan standrd deviantion. Adapun hasil Uji Deskriptif berdasarkan pengolahan SPSS versi 24 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah (X1)	36	291218	2602208	1637162.92	554484.726
Musyarakah (X2)	36	14652467	88216197	64292308.58	14096457.700
Profitabilitas (Y)	36	.70	14.72	7.6853	4.09815
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh hasil mudharabah pada Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2021-2023 memiliki rata-rata sebesar 1637162.92 dengan nilai mudharabah terendah sebesar 291.218 dan mudharabah tertinggi sebesar 2.602.208.

Hasil musyarakah pada Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2021-2023 nilai rata-rata nya sebesar 64292308.58 dengan nilai terendah sebesar 14.652.467 dan musyarakah tertinggi sebesar 88.216.197.

Hasil dari nilai profitabilitas (Return on Equity) Bank Syariah Indonesia periode tahun 2021-2023 memiliki nilai rata-rata 7,7083% dan nilai profitabilitas (ROE) terendah sebesar 0,7% dan nilai profitabilitas (ROE) paling tinggi sebesar 14,72.%

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel perancu atau residu mempunyai distribusi normal. Model regresi yang mempunyai sebaran data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan analisis grafis. Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan menggunakan grafik atau uji statistik non parametrik Kolmogorof Smirnov (K-S). Suatu variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$.

Tabel
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40175383
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

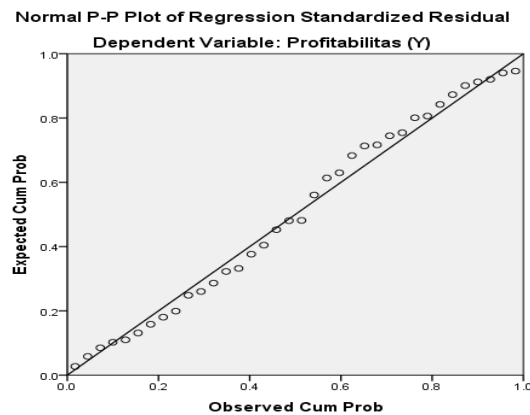
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data tabel uji normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai hasil pengujian normalitas di atas lebih besar dari nilai standaridzed 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar normal P-P plot of regression standardized residual pada gambar di bawah ini

Gambar
Norma probability P-Plot



:

Gambar uji normalitas P-P Plot standardized di atas mengindikasikan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung merapat ke garis dan dapat disimpulkan uji normalitas pada variabel penelitian ini kesemuanya berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi multikolinieritas maka penelitian yang dilakukan diharuskan meneliti ulang bagaimana bentuk variabel dependennya. Alat statistik yang digunakan dalam menguji multikolinieritas adalah dengan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dan standar nilai yang digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan asumsi model tersebut tidak mengandung multikolinieritas, begitu sebaliknya apabila nilai tolerance kurang dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.346	3.488		-1.246	.222		
	Mudharabah (X1)	9.548E-7	.000	.116	.785	.382	.982	1.018
	Musyarakah (X2)	1.628E-7	.000	.549	3.725	.001	.982	1.018

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai tolerance dari kedua variabel independent yakni mudharabah dan musyarakah sebesar 0,982

Menunjukkan bahwa semua variabel independent nilai tolerance lebih dari 0,10. dan nilai VIF dari kedua variabel independent yakni mudharabah dan musyarakah sebesar 1.018. Menunjukkan bahwa semua variabel independent nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi. Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi diantara variable independen. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara - 2 dan + 2 atau $-2 < DW \leq \pm 2$
- Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas + 2 atau $DW > + 2$

Tabel
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.311	.269	3.50332	.748

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa Angka Durbin Watson sebesar 0,748, dimana nilai DW berada di antara - 2 dan + 2 atau $-2 < DW \leq \pm 2$ berarti tidak terjadi autokorelasi sehingga memenuhi asumsi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homokedastisitas. Terjadi kesamaan varian jika nilai signifikansi > 0.05 . Metode yang digunakan adalah dengan metode Glejser.

Tabel
Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.801	1.444		1.940

Mudharabah (X1)	-1.459E-7	.000	-.320	-1.935	.062
Musyarakah (X2)	5.253E-9	.000	.040	.245	.808

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel di atas nilai dari signifikansi ketiga variabel independent > 0.05 yakni mudharabah sebesar 0.62, musyarakah 0.808, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda berdasarkan pengolahan SPSS versi 24: adalah sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-4.346	3.488		-1.246
	Mudharabah (X1)	9.548E-7	.000	.129	.886
	Musyarakah (X2)	1.628E-7	.000	.560	3.841

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari analisis regresi berganda ini yaitu koefisien untuk konstanta sebesar - 4.346, nilai mudharabah X1= 9.548, untuk nilai musyarakah X2= 1.628 maka hasil yang diperoleh dari persamaan regresi yaitu:

$$Y = -4.346 + 9.548 X_1 + 1.628 X_2$$

Dari rumus diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar - 4.346 menunjukkan bahwa jika variabel independent mudharabah dan musyarakah dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka rata-rata koefisien ROE sebesar - 4.346.
- Nilai koefisien regresi pembiayaan mudharabah (X1) sebesar 9.548, artinya jika pembiayaan mudharabah naik satu satuan maka ROE naik sebesar 9.548. Dengan asumsi bahwa pembiayaan musyarakah tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika mudharabah meningkat maka perubahan ROE akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi pembiayaan musyarakah (X2) sebesar 1.628, artinya jika pembiayaan mudharabah naik satu satuan maka ROE naik sebesar 1.628. Dengan asumsi bahwa pembiayaan mudharabah tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika musyarakah meningkat maka perubahan ROE akan meningkat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk melihat variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan cara uji t, dalam penelitian ini

mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah secara persial antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE). Adapun hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS pada tabel sebagai berikut:

Tabel**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.346	3.488		-1.246	.222
	Mudharabah (X1)	9.548E-7	.000	.129	.886	.382
	Musyarakah (X2)	1.628E-7	.000	.560	3.841	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dari hasil uji yang dilakukan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil dan dapat diketahui besarnya nilai t hitung. Untuk t tabel bisa dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $36 - 3 - 1 = 32$ maka dengan ini diperoleh nilai t tabel sebesar 2.037. Sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROE

Dari pengolahan data diatas diperoleh nilai dari thitung 0,886 < ttabel 2037 dengan sig. 0,382 > 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang artinya variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE

Dari pengolahan data diatas diperoleh nilai dari thitung 3.841 > ttabel 2037 dengan sig. 0,001 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel idependen (pembiayaan mudharabah dan musyarakah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROE).

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel**Hasil Uji f****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	182.803	2	91.401	7.447	.002 ^b

Residual	402.018	33	12.273		
Total	587.820	35			

- a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)
 b. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka singnifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,002 dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_o , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau sumultan berpengaruh terhadap ROE. Nilai F tabel sebesar 3,233, diperoleh dari $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 36 - 3 = 33$ karena $F_{hitung} 7.447 > F_{tabel} 3,233$ maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel n independen dalam menunjukan variabel dependen terbatas. Artinya uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.269	3.50332

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,311 atau 31,1 % sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah dapat menjelaskan variabel ROE sebesar 31,2 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,1\% = 68,9\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Syariah Indonesia, Tbk. Periode 2021-2023.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa variabel mudharabah diperoleh nilai hitung sebesar. Hal ini dapat dilihat dari uji t thitung $0,886 < t_{tabel} 2037$ dengan sig. $0,382 > 0,05$ menunjukan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat return on equity pada PT. Bank Syariah Indonesia, TBK periode 2021-2023. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis ditolak karena pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap tingkat return on equity pada PT bank syariah Indonesia periode 2021-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan hardianti (2021) yang berjudul "pengaruh pembiayaan Mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia TBK periode 2018-2020". Hasil penelitian tersebut menyatakan pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat profitabilitas hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan Mudharabah yang digunakan maka semakin rendah profitabilitas yang didapatkan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Saeful anan (2022) Yang berjudul pengaruh pembiayaan Mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia, tahun 2018-2021. Hasil penelitian tersebut menyatakan Hasil penelitian tersebut menyatakan pembiayaan musyarakah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas . Perbedaan hasil dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saeful anan bisa disebabkan oleh perbedaan rasio profitabilitas yang digunakan . Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang dipilih adalah Return On Equity (ROE) , sedangkan penelitian Muhammad Saeful anan menggunakan rasio Return On Assets .

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Syariah Indonesia, Tbk. Periode 2021-2023

Diperoleh nilai dari thitung 3.841 > ttabel 2037 dengan sig. 0,001 < 0,05 menunjukan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat return on equity pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk periode 2021-2023. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis terima karena pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap tingkat return on equity pada PT bank syariah Indonesia periode 2021-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulita Sari (2023) Yang berjudul "Pengaruh pembiayaan musyarakah dan Mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022". Hasil penelitian tersebut menyatakan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Pembiayaan musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek di mana nasabah dan bank sama - sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut, dan setelah proyek itu selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank. Bagi hasil yang didapat tersebut akan meningkatkan profitabilitas bank

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan.

Yang memperoleh angka singnifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,002 dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau sumultan berpengaruh terhadap ROE. Nilai F tabel sebesar 3,233, diperoleh dari $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 36 - 3 = 33$ karena $F_{hitung} 7.447 > F_{tabel} 3,233$

maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap laba yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia, karena pembiayaan tersebut memiliki jumlah persentase sebesar 31,1 %. Hasil dari analisis yang didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dan jumlah laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Skripsi yang dilakukan oleh Putri Indah Sari Daulay (2019) yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Return On Equity Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan sejalan dengan hasil penelitian. Jika secara parsial tidak semua variabel berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, namun secara simultan semua variabel bebas yang diajukan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2021-2023.

SIMPULAN

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Syariah Indonesia, Tbk. Periode 2021-2023. Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa variabel mudharabah diperoleh nilai hitung sebesar. Hal ini dapat dilihat dari uji t thitung $0,886 < t$ tabel 2037 dengan sig. $0,382 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang artinya variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Syariah Indonesia, Tbk. Periode 2021-2023. diperoleh nilai dari thitung $3,841 > t$ tabel 2037 dengan sig. $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE.
3. Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah secara simultan. Yang memperoleh angka singnifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,002 dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau sumultan berpengaruh terhadap ROE. Nilai F tabel sebesar 3,233, diperoleh dari $dfl = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = n - k = 36 - 3 = 33$ karena $F_{hitung} 7,447 > F_{tabel} 3,233$ maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Purwanto Erwan dan Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif* Ali, Zainuddin. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Alwi, Hasan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Annis, Puspitasari. (2021). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019," Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Ascarya. (2011). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin. (2016). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dadang, Sunyoto. (2018). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Departemen Agama RI, Al-Hikmah. (2010). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit, Diponogoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hardianti. (2022). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk Periode 2018-2020," Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ismail. (2019). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2012). *Al- Quran Transiterasi Perkata dan Terjemahan*. Jakarta: Cipta Bagus Sagara.
- Khaerul, Umam. (2018). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pusat Setia.
- Khotibul, Umum. (2019). *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Keuangan Bulan Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk dari Tahun 2021-2023. www.bankbsi.co.id. Diakses Pada Tanggal 28 Maret 2024, Pukul 14.50 WIB.
- Lutfiatun, Nafiah. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017," Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponogoro.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad, Latif Lihamy. (2018). *Manajemen Perbankan Bank Syariah*. Sumatra Utara: Febi Uin-Su Press.
- Muhammad, Saeful Anam. (2022). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia, Tbk. Pada Tahun 2018-2021," Skripsi. Universitas Darul Islamic Center Sudirman Guppi.
- Nurul, Inayah. (2020). "Perbankan Syariah," Tesis. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Nur Rianto, Al-Arif. (2016). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Orientasi Jasa Keuangan. (2023). "Berdirinya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk," www.Ojk.co.id. Diakses tanggal 20 Desember 2023, Pukul 16.30 WIB.
- Putra Syam, Artisya. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Istishna, Ijarah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020," Skripsi. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Putri, Sofiany. (2023). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Ijarah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah," Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Rendi, Abadi Kusuma. (2019). "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa, Pembiayaan Murabah Terhadap Profitabilitas

- Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2018,” Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*. Pasal 1 ayat 25.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999. *Tentang Bank Indonesia*.
- Yulita, Sari. (2023). “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022,*” Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Zalkifli, Rysby. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.